

## ABSTRAK

**Puspita Anisatul Farida.** *Pengaruh Layanan Konseling Individu terhadap Kepercayaan Diri Bersosialisasi Siswa Slow Learners di Sekolah Inklusi (Penelitian di Sekolah Inklusi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Parung, Bogor).*

Penelitian ini diawali dengan melihat sekolah inklusi yang mana sekolah itu adalah sekolah umum yang menerima anak berkebutuhan khusus didalamnya, sehingga kurang percaya diri menjadi permasalahan bagi siswa berkebutuhan khusus, terutama anak *slow learners*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan konseling individu terhadap permasalahan siswa *slow learners* pada kepercayaan diri mereka di sekolah inklusi dalam sadar kemampuan diri, keberanian, dan rasa peduli dengan teman di sekolahnya.

Penelitian ini berdasarkan teori menurut Dinie. *Slow learners* tidak hanya berakibat pada rendahnya hasil belajar anak namun ada dampak psikologis lainnya. Sehingga tumbuh perasaan minder terhadap teman-temannya, anak bersikap pemalu, menarik diri dari lingkungan sosialnya. Maka perlu adanya layanan konseling untuk membantu dan meningkatkan kepercayaan diri agar mampu membuat *slow learners* lebih percaya pada dirinya dalam belajar, dalam sosialisasi dan lain sebagainya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survey, yaitu metode penelitian yang menggunakan kuisioner sebagai instrument utama untuk mengumpulkan data, penelitian ini berlokasi di MIN 2 Parung, Bogor. Dengan jumlah populasi yang diteliti sebanyak 10 orang.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil dari analisis mengenai pengaruh layanan konseling individu terhadap kepercayaan diri bersosialisasi siswa *slow learners* di sekolah inklusi adalah terdapat signifikansi korelasi sebesar 0,435 dengan besar koefisien determinasi sebesar 0,189 atau 18,9% yaitu adanya pengaruh yang rendah diantara dua variabel.

**Kata kunci :** *konseling individu, kepercayaan diri bersosialisasi, slow learners*